HINDIA KALA ITU

- A. PRADIPTA -

EPISODE 3


MAS!
SAYUR!




MAS'E! MBAK'E!
PADA KE MANA, SIH?


SEKARANG?
YOK!


MONGGO, MBAK! HARI INI KASIH KE SAYA AJA SAYUR-NYA!


OH, IYA! MAS'E YANG BIASANYA DI MANA?


OOH, DIA SIH--
E-EH? APA?!


POKOKE IKUT, MBAK!
KE MANA?! SAYURNYA!


ADA APA, TO? MALU IKI!


OH!


KAMU PE-
MASOK SAYUR-
SAYURAN ITU,
YA?


SAYURAN DAN BERASMU BER-KUALITAS TINGGI! RASANYA ENAK SEKALI!
AH, MEMANG BETUL...
MENGINGATKAN-KU PADA RASA MASAKAN SESE-ORANG.


TE--TERIMA KASIH, TUAN, TAPI SAYA-- ANU...
OH, MAAF, AKU TIDAK MEMPER- KENALKAN DIRI DULU.


Aku Johan, panggil saja seperti itu...
Aku mengundang-mu kemari sebab kau telah membawa rasa yang sudah kucari selama dua puluh tahun ini.


Dulu ada seorang pelayan yang selalu memasak-kan saya makanan favorit...
Nasi goreng greh terie dan sambal goreng boontjes?
Eh?


MBOK YAH MENURUNKAN RESEP DAN KISAH TUAN MELALUI BAPAK SAYA.




SEBAB MBOK YAH BERPULANG BEBERAPA SAAT SETELAH MELAHIRKAN SAYA.

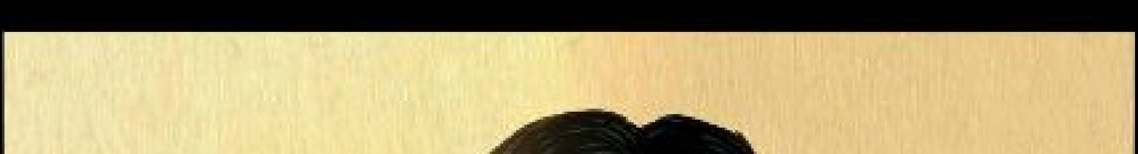

MBOK YAH SUDAH BERPULANG, YA...


Kau mau menggantikannya bekerja di sini?




AH, MAAF-- MAKSUDKU, AKU SELALU INGIN MAKAN MAKANAN SEPERTI BUATAN MBOK YAH, PALING TIDAK--


SAYA YANG HARUSNYA MINTA MAAF, TUAN.




Sebab saya hanya bisa hadir lewat sayur-sayuran dan beras bagi Tuan setiap pagi...




SAYANG SEKALI, YA. TAPI TIDAK APA, "RASA" ITU SUDAH CUKUP MEMBANTUKU.

YA, "RASA" ITU KINI TELAH KEMBALI,
MESKI SEKALI LAGI TAK DAPAT KUMILIKI.

PERMISI.


Makanan sudah siap, Tuan. Bisa saya sajikan.
Oh! Boleh! Kebetulan sekali...


SILAKAN DUDUK. SAYA SIAPKAN MAKANAN.
EH, MAAF TUAN, SAYA TIDAK PANTAS DUDUK DI SINI.

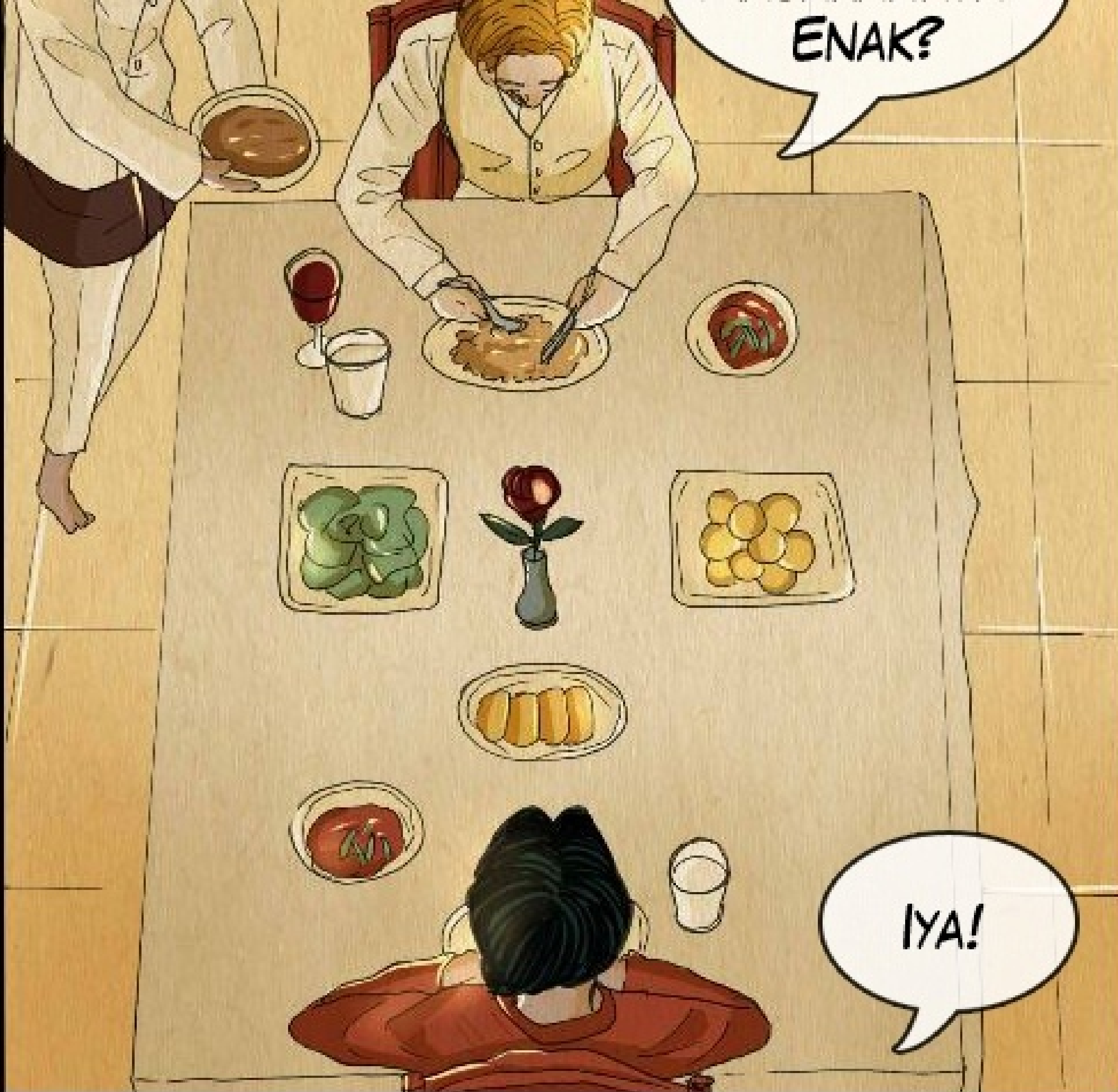

LHO, SIAPA BILANG KAMU TIDAK PANTAS? AKU YANG TANGGUNG JIKA ADA KABAR YANG TIDAK-TIDAK.


Semua ini adalah secuil rasa terima kasihku, bagi ibumu yang sudah kuanggap ibuku sendiri...



Kalau saja ada kata yang lebih pantas daripada kata "terimakasih".




ENAK?
IYA!


HM...
JIKA DILIHAT
BEGINI...


SEAKAN
BUKAN ORANG


LAIN...
MEMANG DIA!




Bagaimana reaksinya terhadap "rasa ibu"-nya?



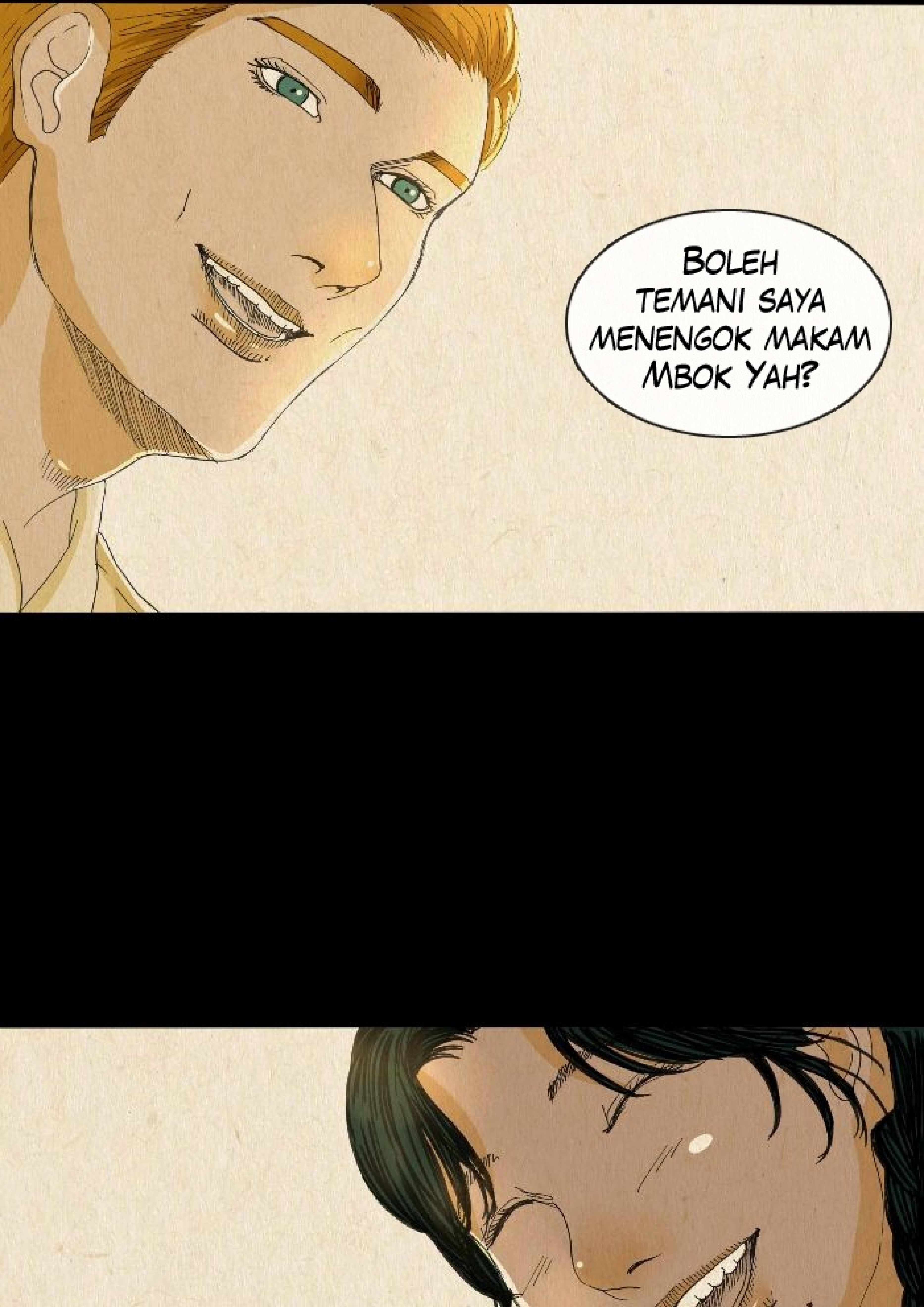

HM, CARA
MAKAN GADIS
BERPENDIDIKAN.


...
Begitu, ya...


Huh...


DIA TELAH KEMBALI.


BESOK KAU SENGGANG?


Boleh temani saya menengok makam Mbok Yah?


Tentu saja, Tuan!
Rasa itu tak akan pernah pudar.



Rasa yang dibuat oleh suatu hal
tak terdefinisi bernama "cinta".


AH, NGOMONG-NGOMONG, SIAPA NAMAMU?

Selesai

TRIVIA : RIJSTTAFEL

DALAM KISAH MINISERI "HINDIA KALA ITU", TERDAPAT ADEGAN DI MANA SATU KELUARGA MAKAN BERSAMA DENGAN ANEKA HIDANGAN YANG DISAJIKAN BERGANTIAN DENGAN PIRING-PIRING KECIL OLEH PARA "DJONGOS" ATAU PELAYAN.



RIJSTTAFEL SECARA HARFIAH BERASAL DARI DUA KATA YAITU "RIJST" YANG BERARTI NASI DAN "TAFEL" YANG BERARTI MEJA. *RIJSTTAFEL* BERARTI PERADUAN DUA BUDAYA MAKAN PRIBUMI DAN EROPA PADA MASA KOLONIAL BELANDA, DILIHAT DARI MENU DAN TATA CARA MAKANNYA.

RIJSTTAFEL HADIR DARI DUA AKULTURASI BUDAYA DUA BANGSA YANG TELAH BERSINGGUNGAN BERABAD-ABAD LAMANYA.

nampak dari tata cara makan dengan sendok dan garpu serta menu perpaduan Pribumi dan Eropa, sebagai contoh: makanan pembuka berupa sup dan salad serta nasi dan lauk, makanan utama berupa *biefstuk* (bistik) gaya Eropa dengan bahan lokal seperti buncis dan saus kacang serta makanan penutup berupa *poffertjes* (kue manis) dan pisang goreng.



Sumber foto: https://www.tropenmuseum.nl/
Dhr. C.H. (Christoffel Hendrik) Japing (Fotograaf/Photographer)